

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (Natural serfing) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil (Lexy Moleong, 2006). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis (Sugiyono, 2010)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas (Rachmat Krisyanto, 2006).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran gambaran yang bisa berupa dokumentasi atau video. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan dan mendapatkan gambaran terkait Peran Guru dalam Pembelajaran Tahfidz untuk Meningkatkan Motivasi dan Hafalan Al-Qur'an Siswa SD Negeri 30 Cengkeh

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDN 30 Cengkeh. Sekolah ini terletak di Komp, Dangau Teduh, Kel. Cengkeh Nan XX, Kec. Lubuk Bagalung. Kota

Padang Sumatera Barat, waktu yang digunakan penelitian yaitu dari bulan November – Januari 2026.

C. Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) menuturkan strategi penelitian adalah suatu cara secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid sebagai tujuan agar dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu. Dengan kata lain, dalam melakukan penelitian hal yang termasuk penting yaitu memiliki strategi penelitian karena membantu peneliti pada saat melakukan penelitian dan proses yang dilakukan lebih terstruktur dan meningkatkan kualitas. Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif

Subjek atau informan yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 11 orang, yang terdiri atas 1 kepala sekolah, 1 Kepala Tahfidz Al-Qur'an 1 Guru Pembina Tahfidz, serta 8 orang siswa, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah di SD Negeri 30 Cengkeh
2. Kepala Tahfidz Al-Qur'an di SD Negeri 30 Cengkeh
3. Guru Pembina Tahfidz di SD Negeri 30 Cengkeh
4. Siswa kelas 4-6 di SD Negeri 30 Cengkeh yaitu 8 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi juga dapat dikatakan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan data yang sistematis baik secara langsung atau tidak langsung.

Observasi menurut Nasution dalam buku yang dikutip Sugiyono ia menyatakan bahwa observasi dasar dari segala ilmu. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang di peroleh melalui pengamatan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengamati dan mencatat bagaimana Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hafalan Al-Qur'an Siswa SD Negeri 30 Cengkeh apakah menggunakan

metode atau strategi yang dalam mengajarkan siswa untuk menghafal al-qur'an

Dari pernyataan diatas observasi berarti suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan yaitu observasi partisipant yaitu dilakukan dengan cara mengamati terjadinya proses pembelajaran yang berada di SD Negeri 30 Cengkeh. Kemudian peneliti melakukan pencatatan, menggambarkan setiap kejadian yang terjadi dan data yang diperoleh peneliti antara lain:

- a. Perencanaan pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan motivasi dan hafalan siswa di SD Negeri 30 Cengkeh
- b. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan motivasi dan hafalan siswa di SD Negeri 30 Cengkeh
- c. Evaluasi pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan motivasi dan hafalan siswa di SD Negeri 30 Cengkeh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data dengan cara tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud pewawancara (interviewer) ingin memperoleh data terkait objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan mencatat bagaimana perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh pembina Tahfiz. Peneliti menggunakan teknik wawancara diantaranya:

- a. Wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang ingin diperoleh. Oleh karena itu, dalam wawancara, pengumpulan data telah meyaipkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam penelitian ini, wawancara terstruktur dilakukan terhadap: Kepala Sekolah di SD Negeri 30 Cengkeh, Guru Pembina

Tahfidz di SD Negeri 30 Cengkeh, Siswa kelas 4-6 di SD Negeri 30 Cengkeh

- b. Wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dimana peneliti tidak menggunakan pedoman dalam wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk mengumpulkan datanya. Dalam wawancara tidak terstruktur, seorang peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.
- c. Peran Guru dalam Pembelajaran Tahfidz untuk Meningkatkan Motivasi dan Hafalan Al-Qur'an Siswa SD Negeri 30 Cengkeh
 - 1) Data yang diperoleh dalam wawancara:
 - a) perencanaan pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan motivasi dan hafalan siswa di SD Negeri 30 Cengkeh
 - b) Pelaksanaan pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan motivasi dan hafalan siswa di SD Negeri 30 Cengkeh
 - c) Evaluasi perencanaan pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan motivasi dan hafalan siswa di SD Negeri 30 Cengkeh
 - 2) Adapun alat yang digunakan dalam wawancara, diantaranya :
 - a) Alat perekam/HP
 - b) Buku catatan
 - c) Pedoman wawancara

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang didapat melalui dokumen-dokumen.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan mencatat bagaimana perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh pembina tahfidz, apakah

menggunakan metode atau strategi yang untuk mengajarkan siswa dalam menghafal al-qur'an.

Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi sesuai dengan data perencanaan:

- a. Program tahfidz SD Negeri 30 Cengkeh
- b. Visi dan Misi SD Negeri 30 Cengkeh
- c. Foto kegiatan SD Negeri 30 Cengkeh
- d. Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian pembelajaran tahfidz di SD Negeri 30 Cengkeh
- e. Foto kegiatan belajar mengajar di dalam kelas

E. Keabsahan Data

Menurut Zuldafrial (2012:89) “keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kreteria, dan paradigma sendiri”. Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Wijaya (2018), keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realitis itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

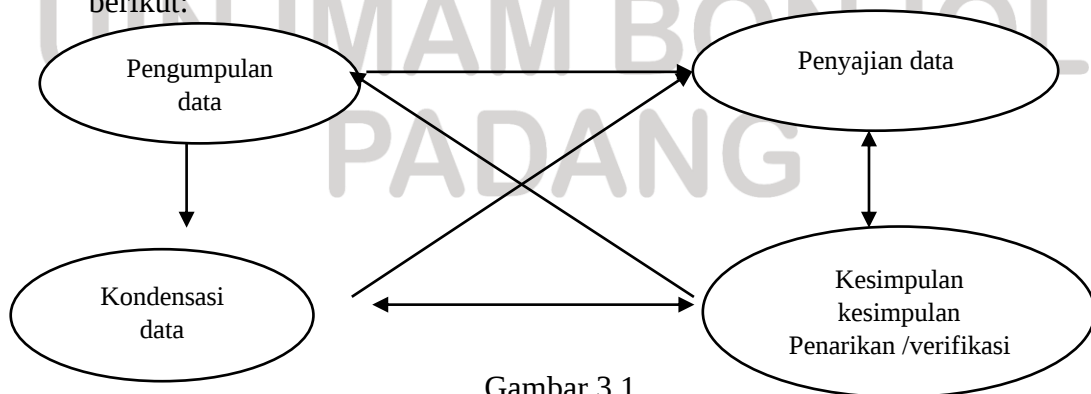
Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber: Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik: Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.
3. Triangulasi Waktu: Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

F. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyederhanaan (simplifying), peringkasan (abstracting), dan transformasi data (transforming). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan diterapkan sebagaimana berikut:



Gambar 3.1
Teknik Analisis Data

Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Sumber: Miles dan Huberman.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap

2. Penyajian data (Data display)

Data yang mengacu pada pengorganisasian secara sistematis menjadi satu kesatuan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan, sesuai dengan fokus penelitian.

3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (Conclusion, drawing/verification).

Menurut Miles dan Huberman, kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan tahap selanjutnya. Kondensasi data merupakan teknik analisis data yang merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini



UIN IMAM BONJOL
PADANG